

PKU BAGI GURU BK SMK KOTA MAGELANG UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN DAN KINERJA BK MELALUI ANALISIS *SOSIOMETRI-SOSIOGRAM*

Hijrah Eko Putro¹⁾, Tawil²⁾.

¹ Universitas Muhammadiyah Magelang

² Universitas Muhammadiyah Magelang

Email : hijrah.ekoputro@ummgl.ac.id

Abstract. University partnership program aims to:(1) improve the performance and the quality of the guidance and counseling teacher in the school environment; (2) increase of innovations in managing the administration of guidance and based sociometri – sociogram. The devotion is carried out in the laboratory of instrumentation faculty of teacher training and educational science of University of Muhammadiyah Magelang, on 19 February 2018. Trainees are guidance and counselling teacher of vocational secondary school in Magelang city. Based on the result of the University partnership can be concluded this activity can improve the understanding and skill in the use of analysis sociometri–sociogram.

Keywords: Service, Performance, Sociometri-Sociogram

Rekomendasi Citasi: Putro, Hijrah Eko. (2018). PKU Bagi Guru BK SMK Kota Magelang Untuk Meningkatkan Layanan dan Kinerja BK Melalui Analisis Sosiometri-Sosiogram. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 2 (2): pp. 44-50

Article History: Received on 24/03/2018; Revised on 12/04/2018; Accepted on 25/05/2018; Published Online: 12/08/2018. This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2017 Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research

Pendahuluan

Pelayanan Bimbingan dan Konseling harus dilakukan oleh orang yang profesional dan secara profesional pula. Agar dalam melaksanakan pelayanan konseling dapat melakukan secara profesional maka ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh konselor, diantaranya bahwa konselor harus mampu memahami kebutuhan dan permasalahan nyata yang dialami oleh individu (Klien) yang menjadi sasaran pelayanan konseling. Untuk mengungkap data-data yang diperlukan dari klien dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran

sebagai upaya untuk menganalisa kebutuhan (*need assesment*) klien dengan menggunakan alat ukur atau instrumen tertentu. Yang mana kegiatan ini biasa juga disebut Aplikasi Instrumentasi.

Dalam Konseling, kondisi individu, terutama orang-orang yang potensial atau sedang menjadi klien mengandung berbagai hal yang perlu diungkapkan. Ketepatan pemahaman, penyingkapan dan perlakuan konselor terhadap individu (Klien) yang dimaksud sangat tergantung pada hasil pengungkapan kondisi diri individu tersebut. Pengungkapan kondisi diri klien dilakukan melalui Aplikasi

Instrumentasi, baik melalui instrument tes maupun non tes. Hasil aplikasi instrumentasi ini kemudian ditafsirkan, disikapi dan digunakan untuk memberikan perlakuan terhadap klien dalam bentuk layanan konseling dan/atau kegiatan pendukung lainnya. Salah satu jenis instrumen non tes yang harus dikuasai Konselor (Guru Pembimbing) adalah Sosiometry, yang akan dikupas secara lebih mendalam dalam makalah ini. Sociometry merupakan salah satu metode psikologi sosial yang dikembangkan oleh Jacob Levy Moreno, orang pertama yang memperkenalkan istilah *sociometry*, berawal dari studi sociometry yang dilakukannya dalam jangka waktu yang panjang pada tahun 1932 – 1938 di New York State Training School for Girls in Hudson, New York. Kata sociometry berasal dari bahasa Latin “socius”, yang berarti sosial dan “metrum”, yang berarti mengukur. Berdasarkan kata dasar ini, sosiometri digunakan sebagai cara untuk mengukur tingkat antar hubungan individu dalam kelompok. Pengukuran tentang antar hubungan tersebut berguna tidak hanya dalam melakukan assessment terhadap perilaku individu dalam kelompok, tetapi juga untuk melakukan intervensi untuk menghasilkan perubahan positif dan menentukan seberapa luasnya perubahan itu. Dalam kerja kelompok, sosiometri merupakan alat untuk mengukur kekuatan penurunan konflik dan memperbaiki komunikasi, karena sosiometri kelompok membolehkan kelompok untuk melihat dirinya secara objektif dan untuk menganalisis dinamika kelompoknya. Sosiometri ini juga alat yang bagus untuk mengassess (assessing) dinamika dan perkembangan dalam kelompok pencurahan untuk terapi atau pelatihan. Dengan demikian, sosiometri merupakan alat untuk mengukur hubungan antar pribadi dalam suatu kelompok. Dalam perkembangan bimbingan konseling sekarang ini, sosiometri digunakan

sebagai metode pemahaman individu untuk mengukur interaksi sosial dalam suatu kelompok. Popin Dictionary Home Page (2001) mendefinisikan sosiometri sebagai suatu metode yang digunakan untuk mempelajari hubungan antar pribadi dalam suatu kelompok orang, pengukuran perilaku sosial manusia. Sedangkan sosiogram adalah gambaran untuk mengetahui struktur hubungan para siswa secara jelas, sehingga perlu dibuatkan gambaran tentang struktur hubungan tersebut.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan perwujudan terjadinya perubahan kearah positif budaya yang dimiliki oleh manusia. Hal ini didasari pada sebuah keyakinan bahwa setiap hasil dari daya yang dimiliki manusia baik cipta, rasa, karsa dan karya yang dikatakan sebagai sebuah budaya dalam wujud teknologi akan meningkatkan produktifitas kerja manusia. Dikatakan demikian karena teknologi tercipta sedianya akan mempermudah serta meningkatkan efektifitas kerja manusia, sehingga manusia menjadi lebih produktif dalam bekerja. Teknologi juga dapat dikatakan sebagai hasil budaya manusia karena merupakan hasil dari gagasan manusia yang akhirnya melahirkan sebuah karya dan dapat menunjang kehidupan manusia.

Bimbingan dan konseling sebagai bagian integral pendidikan juga tak luput dari sentuhan-sentuhan teknologi dalam pelaksanaannya. Semakin ditegaskannya peranan bimbingan dan konseling dalam sistem pendidikan nasional melalui UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional serta penegasan profesi bimbingan dan konseling dalam tatanan pedidikan formal (Abkin, 2008) seharusnya menjadi rujukan utama para konselor dalam mengoptimalkan peranan teknologi dalam setiap layanan yang diberikan, baik itu secara klasikal, kelompok maupun dengan format individual. Sehingga proses pelayanan

bimbingan dan konseling yang diharapkan dapat memandirikan siswa dapat secara optimal tercapai melalui alat bantu maupun layanan-layanan yang berbasis penggunaan teknologi informasi.

Guru-guru BK di SMK Kota Magelang dalam proses memberikan layanan bimbingan konseling masih belum optimal, prima dan terukur baik kepada siswa maupun orang tua yang membutuhkan informasi terkait perkembangan anak selama disekolah. Guru BK SMK Kota Magelang juga layak untuk mendapatkan perhatian dalam hal pendampingan terkait peningkatan kinerja guru BK. Bagi guru bimbingan dan konseling, hal tersebut merupakan sebuah kendala yang mungkin cukup meresahkan, dikarenakan selama ini pelatihan dalam analisis instrumen yang ada kurang maksimal sehingga dalam meng administrasi BK terkadang serampangan serta kepercayaan orang tua bahkan siswa sendiri merasa peran guru BK di SMK Kota Magelang kurang maksimal.

Dari hasil telaah permasalahan yang dihadapi, maka solusi yang dapat diusulkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada adalah Analisis *Sosiometri-Sosiogram* dalam meningkatkan layanan bimbingan konseling dan kinerja Guru BK SMK Kota Magelang. luaran ini mencakup : (1) Modul Analisis *Sosiometri-Sosiogram* yang nantinya bisa digunakan oleh peserta pelatihan agar bisa ditransformasikan dalam pelayanan yang lebih optimal ataupun untuk kegiatan-kegiatan pendukung lainnya, (2) Peningkatan pemahaman & ketrampilan Guru BK SMK Kota Magelang, (3) Guru BK dapat mengaplikasikan secara efektif dan efisien agar dalam adminitrasi BK terstruktur, (4) Guru BK dapat mengolah data terkait tugas perkembangan siswa melalui program Analisis *Sosiometri-Sosiogram*,

(5) Melakukan pendampingan & Evaluasi secara terstruktur kepada Guru BK, (6) Guru dapat memberikan pelayanan kepada siswa dan orang tua terkait perkembangan siswa secara sistematis.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mendidik calon tenaga edukatif, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang perlu berperan serta dalam membantu guru, khususnya guru bimbingan dan konseling dalam menangani permasalahan keterbatasan analisis sosiometri-sosiogram yang menunjang kegiatan pelayanan BK. Oleh karena itu perlu diselenggarakan pelatihan yang berdasarkan kebutuhan guru-guru bimbingan dan konseling. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru BK SMK Kota Magelang dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan layanan kepada siswa yang akhirnya akan bermuara pada meningkatnya kualitas anak didik sebagai generasi penerus bangsa.

Pembahasan

Metode kegiatan ini meliputi ceramah, praktek pelatihan dan diskusi serta konsultasi. Secara rinci metode yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan perangkat lunak bantu yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan siswa-siswa yang mengalami masalah sosial, dan yang tidak mengalami masalah sosial.
- b. Metode praktek untuk pelatihan Analisis *Sosiometri-Sosiogram*.
- c. Metode konsultasi selama pelatihan untuk membahas permasalahan yang timbul dalam pelatihan Analisis *Sosiometri-Sosiogram*.

Materi Pelatihan pelatihan Analisis *Sosiometri-Sosiogram* bagi-bagi guru BK

SMK dan Tahapan Pelaksanaan (terlampir).

Dalam rancangan metode atau pemecahan masalah tim pengusul Metodologi pemecahan masalah yang akan dilakukan yaitu dengan melaksanakan evaluasi kegiatan menggunakan metode angket pretest dan posttest, sehingga mendapatkan gambaran terkait kompetensi dan penguasaan materi pelatihan Analisis *Sosiometri-Sosiogram* sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Alur metode evaluasi bagi Guru BK SMK adalah :



Pelaksanaan kegiatan PKU diawali dengan mengirimkan surat undangan kepada Kepala sekolah di SMK Kota Magelang total sejumlah 14 sekolah dengan setiap sekolah diwakili oleh seorang guru BK. Disamping itu juga kami juga melibatkan mahasiswa sebagai pendamping Guru BK, sehingga tetap ada kesinambungan dalam menyebarluaskan pentingnya *analisis sosiometri-sosiogram* bagi Guru BK.

Guru-guru yang telah mengirimkan biodata diri dan kuisisioner google formulir kembali kepada tim pengabdian sekaligus mendaftar sebagai peserta pelatihan ada 12 Guru BK.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari, pada tanggal 19 Februari 2018. Bertempat di Laboratorium Instrumentasi FKIP UMM g1, selama kurang lebih 8 jam, dari jam 08.00 – 16.00 WIB, dengan diikuti oleh 12 guru BK SMK di Kota Magelang dan 2 Mahasiswa BK yang membantu dalam pelaksanaan pelatihan.

Dalam pelaksanaan pelatihan, diadakan pengekplorasian fitur-fitur dalam software analisis sosiometri-sosiogram yang telah dikenal guru (antara lain software Sosiometri,

Sosiogram, dan google form untuk mengakomodasi kebutuhan guru sesuai dengan kategori di atas.

Pada Sesi pertama diawali dengan membagikan *pretest* kepada para peserta untuk mengetahui kemampuan awal pengoperasian *database* sehingga tim dapat menyesuaikan sesuai tingkat kemahiran dan kemampuan para peserta. Adapun evaluasi awal peserta kegiatan (terlampir).

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persentase peserta yang terbiasa menggunakan komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran dikategorikan cukup meskipun belum terlalu tinggi. Namun sebagian besar peserta memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk belajar dan dapat menggunakan aplikasi komputer sebagai alat bantu maupun inovasi dalam proses belajar mengajar.

Setelah pengisian angket selesai, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pemahaman awal tentang materi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan guru terkait aplikasi apa yang sedang *up to date* saat ini dan memberikan motivasi kepada guru agar mau belajar dan menerapkan aplikasi ini.

Pada sesi pertama ini peserta dilatih dalam memaksimalkan pemanfaatan google form sebagai sarana untuk mengaplikasikan Sosiometri dan Sosiogram. Peserta pelatihan diminta membuat administrasi data terkait yang itu digunakan sebagai sarana pendukung dalam mengaplikasikan Sosiometri dan Sosiogram. Sesi pertama dilaksanakan sekitar 2 jam dengan hasil yang baik setiap peserta mampu membuat kuisisioner menggunakan google form sebagai sarana pendukung dalam analisis sosiometri-sosiogram.

Sesi kedua, pelatihan diisi dengan materi optimalisasi fitur

sosiometri-sosiogram untuk pendukung proses pemberian layanan. Dalam sesi ini, peserta pelatihan diajak untuk mengeksplorasi fasilitas menu sosiometri-sosiogram.

Setelah istirahat, sesi ketiga/ terakhir, disampaikan materi pengolahan data administrasi menggunakan sosiometri-sosiogram. Peserta dikenalkan dengan cara memasukkan data hasil sosiometri siswa, menjumlah, mencari rata-rata, mencari nilai tertinggi/ terendah, membuat ranking data.

Dalam setiap sesi, saat satu anggota bertugas menyampaikan materi, anggota tim yang lain mendampingi peserta pelatihan dan memberikan penjelasan per individu sehingga kesulitan yang dihadapi oleh peserta dapat segera diatasi, sehingga waktu yang digunakan menjadi lebih optimal.

Pada akhir sesi ketiga, tim pengabdian membagikan angket evaluasi pelaksanaan. Angket berupa pertanyaan terbuka untuk mengetahui pendapat peserta tentang pelaksanaan kegiatan guna perbaikan kegiatan sejenis di masa mendatang. Adapun hasil Hasil Evaluasi Posttest terhadap kegiatan pelatihan disajikan dalam Tabel. (terlampir)

Kegiatan evaluasi dilaksanakan dalam rangka mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode angket. Peserta diminta mengisi beberapa angket yang sudah disediakan. Kemudian peserta juga diminta memberikan masukan/saran dari rangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan.

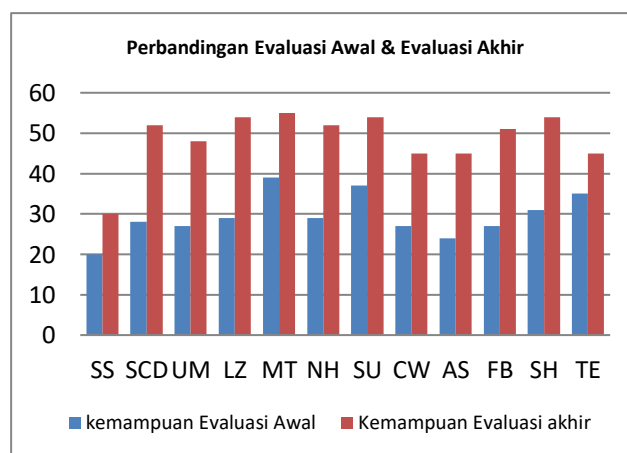
Ketercapaian pelatihan ini diukur dengan keberhasilan peserta dalam mengaplikasikan sosiometri dan sosiogram yang telah terkomputerisasi beserta pengembangannya. Dalam hal ini,

peserta pelatihan telah mampu membuat analisis sosiometri-sosiogram menggunakan aplikasi software. Peserta diberikan soal pretest, untuk mengetahui kemampuan sebelum pelatihan, setiap peserta wajib mengikuti evaluasi melalui ujian praktik atau posttest setelah pelatihan berakhir.

Secara garis besar, kegiatan ini menunjukkan bahwa target luaran telah terpenuhi. Peserta mampu meningkatkan dalam penguasaan menggunakan komputer untuk mendukung proses pemberian yang terkait Penguasaan ketrampilan komputer yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan Program Software sosiometri dan sosiogram .

Kegiatan ini dapat disempurnakan dengan pemberian pelatihan dan pengembangan lebih lanjut, terutama bagi guru BK sehingga mereka mempunyai kompetensi dan kinerja yang lebih optimal. Hasil Perbandingan *pretest & posttest Layanan dan Kinerja Guru BK* berbasis sosiometri-sosiogram.

Tabel 1. Hasil Perbandingan *pretest & posttest Layanan dan Kinerja Guru BK* berbasis sosiometri-sosiogram



Berdasarkan data angket pasca kegiatan yang diisi 12 peserta menunjukkan keterserapan akhir tentang penggunaan Software sosiometri dan sosiogram dalam peningkatan kinerja

guru BK. Rata-rata persentase keterserapan akhir sebesar 39,4 % menunjukkan secara rata-rata meningkat apabila dibandingkan dengan keterserapan awal peserta. Ini berarti bahwa pelatihan ini cukup efektif untuk meningkatkan layanan dan kinerja guru BK dalam penggunaan Software sosiometri dan sosiogram dalam proses pemberian layanan BK. Hasil Peningkatan Kemampuan Layanan dan Kinerja Guru BK sosiometri-sosiogram.

Kesimpulan

Berdasarkan refleksi hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sosiometri lebih mudah di praktekan dan hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui siapa saja yang kurang disenangi, disenangi, serta populer dalam suatu kelompok.
- b. Sosiometri dapat digunakan untuk melakukan langkah yang sesuai agar siswa yang kurang disenangi dapat mengubah perilaku dan sikapnya, sehingga tidak lagi dijauhi oleh teman-temannya.
- c. Kegiatan PKU ini dapat meningkatkan ketrampilan guru, khususnya guru BK SMK dalam penguasaan menggunakan komputer untuk mendukung proses pemberian yang terkait Penguasaan ketrampilan komputer yang dibutuhkan dalam pengaplikasikan Software sosiometri dan sosiogram.
- d. Motivasi peserta pelatihan untuk memanfaatkan perangkat lunak bantu untuk meningkatkan mutu pemberian layanan dan mempermudah administrasi dapat ditingkatkan dengan cara menunjukkan berbagai fitur yang ada dan kemudahannya dalam pengolahan data dan dokumen.
- e. Guru BK dapat mengoptimalkan Software sosiometri dan sosiogram

untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada siswa dan mempermudah pengelolaan administrasi dengan mengeksplorasi software yang belum banyak digunakan.

Daftar Pustaka

- Corey, G. 1991. Theory and practice of counseling and psychoteraphy. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- General information about sociometry: Sociometry. <http://www.asgp.org/soc2.htm> (15 Des. 2001).
- Hale, Ann E. (1985) Conducting Clinical Sociometric Explorations: A Manual . Roanoke, Virginia: Royal Publishing Company.
- Hoffman, Chris, Wilcox, L., Gomez, E. & Hollander, C. (1992). Sociometric Applications in a Corporate Environment, Journal of Group Psychotherapy, Psychodrama & Sociometry, 45 , 3-16.
- Hollander, Carl E. (1978) An Introduction to Sociogram Construction. Denver, Colorado: Snow Lion Press, Inc. Available at the Colorado Psychodrama Center, 350 South Garfield, Denver CO, 303-322-8000.
- Hoffman, C. 2001. Introduction to sociometry. Sociometry. <http://www.hoopandtree.org/sociometry.htm> (15 Des. 2001).
- <http://www.blatner.com/adam/pdntbk/sociomnotes.htm>
- Mastur. (2009). Laporan Program Dan Praktik Aplikasi Instrumentasi Bimbingan dan Konseling. FIP , BK / PPK Universitas Negeri Semarang.
- Moreno, Jacob Levy (1934, Revised edition 1953). Who Shall Survive? Beacon, NY: Beacon House.

Moreno, Jacob Levy (1960). The Sociometry Reader . Glencoe, Illinois: The Free Press.

Northway, Mary L. (1967). A Primer of Sociometry . Toronto: University of Toronto Press. Popin Dictionary Home Page. 2001. Sociometric technics. <http://www.popin.org/~u ndp term/files/data/eng02028.htm> (15 Dec. 2002).

Quantative methods in public administration: Sociometry and network analysis. <http://www2.chass.ncsu.edu/garson/pa765/sociometry.htm>. (15 Dec. 2001)

Rahardjo, S. 2005. Analisis Sosiometri (Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling). Makalah disajikan dalam Workshop Konvensi Nasional XIV dan Kongres Nasional X Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) di Semarang: 13 s.d. 16 April 2005

Susanto, Eko.. Pengolahan Sosiometri dengan Aplikasi Komputer. Makalah disajikan dalam Kongres Nasional XI Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) di Surabaya: 15 s.d. 17 Nopember 2009

